

Lampiran 1. Deskripsi Bunga Sedap Malam

Lampiran 1.1 Deskripsi Sedap Malam Varietas Roro Anteng

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 535/Kpts/PD.210/10/2003

TANGGAL : 28 OKTOBER 2003

DESKRIPSI BUNGA SEDAP MALAM VARIETAS RORO ANTENG

Asal tanaman	: Desa Lumpang Bolong, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan Jawa Timur
Umur mulai berbunga	: 7 – 8 bulan setelah tanam
Umur waktu peremajaan	: 1,5 tahun setelah tanam
Bentuk daun	: pipih memanjang, terdapat lekukan pada urat daun bagian tengah, ujung lancio dan tepi daun rata.
Ukuran daun	: panjang 66,8 cm, lebar 1,65 cm
Warna daun	: bagian atas hijau mengkilat, bagian bawah hijau muda, permukaan daun berlilin dan berbentuk merah pada pangkal.
Susunan daun	: berselang – seling
Warna bunga	: putih dengan ujung kemerahan
Diameter kuntum mekar	: \pm 3,2 cm
Panjang tangkai bunga	: \pm 134,9 cm
Diameter tangkai bunga	: \pm 1,36 cm
Aroma	: sangat harum
Lama kesegaran bunga	: 6 – 8 hari
Susunan kuntum bunga	: berselang – seling
Jarak ruas bunga	: 2,5 – 8,2 cm
Jumlah umbi per rumpun	: 10 – 15 umbi
Warna umbi	: putih
Ukuran umbi	: panjang 4 – 6 cm, diameter 1,4 cm
Produksi	: 300.000 tangkai bunga / ha
Identitas pohon induk tunggal :	PIT/SdMI/a-Rr-At/Jatim/01



- Keterangan : aroma bunga muncul mulai sore hari sekitar pukul 15.00 sampai dengan pukul 05.00 pagi
- Pengusul / Peneliti : BPTP dan Diperta Jawa Timur/ Paulina Evy Retnaning P, Yuniarti, Sri Yunani, M. Romli

MENTERI PERTANIAN

Ttd

PROF.DR.IR.BUNGARAN SARAGIH, M.Ec



Lampiran 1. Deskripsi Bunga Sedap Malam

Lampiran 1.2 Deskripsi Sedap Malam Varietas Dian Arum

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 613/Kpts/SR.120/5/2008

TANGGAL : 22 MEI 2008

DESKRIPSI SEDAP MALAM VARIETAS DIAN ARUM

Asal	: Desa Mayak, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat
Silsilah	: seleksi pohon induk
Golongan varietas	: klon
Tinggi tanaman	: 44,5 – 55,2 cm
Lebar tajuk	: 69,5 – 75,2 cm
Bentuk daun	: memanjang
Ukuran daun	: panjang 48,2 – 75,2 cm, lebar 1,4 – 2,0 cm
Warna daun bagian atas	: hijau (green groups 143C)
Warna daun bagian bawah	: hijau (green groups 139C)
Tepi daun	: rata
Bentuk ujung daun	: lancip
Permukaan daun	: halus
Umur mulai berbunga	: 18 – 25 minggu setelah tanam
Umur panen	: 18 – 25 minggu setelah tanam
Bentuk bunga	: seperti terompet
Warna kelopak bunga	: hijau (yellow green groups 149D)
Warna mahkota bunga	: putih (white groups 155C)
Jumlah helai mahkota bunga	: 18 – 25 helai
Ukuran mahkota bunga	: panjang 107,2 – 132,5 cm, diameter 1,2 – 1,4 cm
Ketebalan mahkota bunga	: 1,0 – 1,2 cm
Diameter bunga kuncup	: 1,0 – 1,2 cm
Diameter bunga mekar	: 2,5 – 5,4 cm
Ukuran tangkai bunga	: panjang 107,2 – 132,5 cm, diameter 1,2 – 1,4 cm
Warna tangkai bunga	: hijau (green groups 141C)
Ukuran malai bunga	: panjang 107,2 – 132,5 cm, diameter 1,2 – 1,4 cm



Jumlah bunga per tangkai	:	54 – 67 kuntum
Aroma	:	harum
Lama kesegaran mekar bunga:	4 – 6 hari setelah dipotong	
Susunan kuntum bunga	:	berselang seling pada tangkai bunga
Jumlah bunga per ruas	:	2 kuntum
Jumlah ruas tangkai bunga	:	22 – 34 ruas
Jumlah anakan per rumpun	:	12 – 16 anakan
Warna ujung umbi	:	putih (white 155A)
Warna pangkal umbi	:	coklat (brown groups 200A)
Ukuran umbi	:	panjang 1,4 – 4,5 cm, diameter 0,5 – 5,1 cm
Hasil umbi	:	19 – 22 umbi/ rumpun/tahun
Hasil bunga	:	1 – 3 tangkai/rumpun/tahun
Keterangan	:	beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai medium dengan altitude 50 -600 m dpl
Identitas pohon induk tunggal	:	tanaman berada di Balai Penelitian Tanaman Hias
Nomor pohon induk tunggal	:	130010219 (kode plasma nutfah)
Pengusulann	:	Balai Penelitian Tanaman Hias, Pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur
Penelitian	:	Donald Sihombing, Suskandari Kartikaningrum, Wahyu Handayati, Nandang, Darliah, Yoyo Sulyo, Asep Samsudin (Balai Penelitian Tanaman Hias), Mahmud Yunus, Henny Iriani (Dinas Pertanian Kabupaten Cianjur)

MENTERI PERTANIAN

Ttd

ANTON APRIYANTONO

